

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dapat diartikan sebagai suatu cara pandang yang digunakan untuk menjelaskan suatu data yang dihasilkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu sebuah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berbentuk tulisan tentang orang atau kata-kata orang dan perilakunya yang tampak atau kelihatan”.¹ Penelitian kualitatif berusaha untuk mengungkapkan gejala yang ada secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (*holistic-kontekstual*) melalui pengumpulan data yang diambil dari objek yang sifatnya alamiah dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Jadi penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.² Dengan pendekatan kualitatif ini, semua fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya.

Berdasarkan sifat permasalahannya penelitian ini termasuk studi kasus (*case study*). Menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana dikutip oleh Rulam, studi kasus adalah suatu kajian yang rinci tentang suatu tempat penyimpanan dokumen,

¹W. Mantja Etnografi, *Desain Penelitian Kualitatif Pendidikan dan Manajemen Pendidikan* (Malang: Wineka Media, 2005), 35.

²Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Adi Offset, 2000), 42.

atau suatu peristiwa tertentu.³ Jadi peneliti akan mencari data mengenai tradisi weton dan pemilihan waktu pernikahan baik itu dari buku-buku ataupun kepada orang yang mengetahui tentang hal tersebut dan menyajikan data tentang tema tersebut.

B. Kehadiran Peneliti dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Dalam hal ini, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Dalam penelitian ini peneliti merupakan instrumen kunci (*key informan*) dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Dalam pengumpulan data terutama menggunakan teknik observasi berperan serta.⁴

Kehadiran peneliti di dalam penelitian ini sangatlah penting. Di dalam penelitian ini, peneliti akan bertindak sebagai perencana, pencari dan pengolah data, penganalisis data serta penyaji data tentang tradisi *weton* dan pemilihan waktu pernikahan di Desa Doko Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Desa Doko Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Sebuah desa yang mudah dijangkau dari arah manapun juga.

³Rulam Ahmadi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Malang: Universitas Negeri Malang Press, 2005), 34.

⁴Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 178.

Desa ini juga dekat dengan berbagai fasilitas, di antaranya adalah Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.

C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek di mana data dapat diperoleh. Berdasarkan pendekatan penelitian ini maka sumber data dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer atau data tangan pertama menurut Syaifudin Azwar adalah “data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.”⁵ Data primer, yaitu data yang diperoleh peneliti dari objek (lokasi) penelitian yakni di Desa Doko Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri tentang tradisi *weton* dan pemilihan waktu pernikahan oleh masyarakat muslim di sana. Data-data itu meliputi: wawancara dengan Kepala Desa Doko, perangkat desa, tokoh agama, tokoh adat, pelaku dan data-data lain yang diperoleh melalui observasi di lokasi penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua menurut Syaifudin Azwar adalah “data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya”.⁶ Data sekunder, yaitu data pendukung yang diperoleh oleh peneliti tentang tradisi *weton* dan pemilihan waktu pernikahan pada masyarakat

⁵Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998),91.

⁶Ibid., 91.

muslim di Desa Doko Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri dari buku-buku, karya ilmiah, jurnal dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan tema penelitian.

D. Pengumpulan Data

Dalam rangka upaya untuk memperoleh data yang objektif dan akurat dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, diperlukannya sebuah prosedur pengumpulan data. Oleh karena itu peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara/*interview*

Metode *interview* adalah metode pengumpulan data dengan jalan peneliti berhubungan langsung dengan responden dalam bentuk tanya jawab atau wawancara, dalam hal ini mengajukan pertanyaan dan responden menjawab pertanyaan.⁷ Jadi peneliti akan melakukan wawancara kepada Kepala Desa Doko, perangkat desa, tokoh agama, tokoh adat dan juga pelaku di Desa Doko Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri tentang tradisi *weton* dan pemilihan waktu pernikahan pada masyarakat muslim di Desa Doko Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.

2. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala yang diselidiki dalam situasi yang sebenarnya.⁸ Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan pengamatan. Hal ini sesuai

⁷Sutrisno Hadi, *Metode Penelitian II* (Yogyakarta: Adi Offset, 1995), 221.

⁸Arief Furchan dan Agus Maimun, *Studi Tokoh, Metode Penelitian Mengenai Tokoh* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 55.

dengan pendapat Prasetya Irawan bahwa metode penelitian observasi adalah “pengamatan langsung terhadap objek penelitian”.⁹

“Observasi partisipasi, yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, diawali dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan atas gejala-gejala yang sedang diteliti dengan melibatkan diri dalam latar yang sedang diteliti”.¹⁰ Oleh karena itu, peneliti akan melakukan observasi tersebut dengan berkunjung langsung ke Desa Doko Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri, untuk mencari data tentang tradisi *weton* dan pemilihan waktu pernikahan serta sikap masyarakat muslim di Desa Doko Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri terhadap tradisi tersebut.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.¹¹ “Dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis. Seperti arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori hukum dan lain-lain”.¹²

Metode ini dilakukan peneliti dengan melihat dokumen yang ada sebagai perlengkapan dari suatu penelitian tentang keadaan Desa Doko Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri yang meliputi: Kondisi Geografis, Demografis, Pemerintahan, Pendidikan, dan Keagamaan Desa Doko Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri dan juga tradisi *weton* dan pemilihan waktu pernikahan pada

⁹Prasetya Irawan, *Logika dan Prosdur Penelitian: Pengantara Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial bagi Mahasiswa dan Pemula* (Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, 1998), 68.

¹⁰Dewa Kentut Sukardi, *Pengantar Teori Konseling* (Jakarta : Galia Indonesia, 1985), 110.

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI* (Jakarta:Rineka Cipta, 1998),108.

¹²Ibid., 128.

masyarakat muslim di Desa Doko Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Pemeriksaan dokumentasi dilakukan dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.

E. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak penelitian dimulai. Tekniknya adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual. Sedangkan pekerjaan analisis data ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengkategorisasikannya. Bentuk analisisnya melalui tiga jalur, yaitu:

1. Reduksi data, yaitu suatu proses memilah dan memilih data mentah atau data kasar dari catatan tertulis di lapangan yang berlangsung secara terus-menerus sampai laporan akhir tersusun lengkap.¹³ Peneliti akan mengolah data-data yang terkait dengan tradisi *weton* dan pemilihan waktu pernikahan pada masyarakat muslim di Desa Doko Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri
2. Penyajian data, adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya.¹⁴ Jadi peneliti akan menyajikan data penelitian yang diperoleh tentang tradisi *weton* dan pemilihan waktu pernikahan pada masyarakat muslim di Desa Doko Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu langkah terakhir yang digunakan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan

¹³Matthew B Milles dan A Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI-Press, 1992), 16.

¹⁴Ibid., 18.

terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kemudian kesimpulan tersebut diverifikasi, yaitu peninjauan kembali terhadap catatan-catatan lapangan dengan menggunakan perangkat data yang lain tentang kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya.¹⁵ Peneliti akan menyimpulkan semua data penelitian tentang tradisi *weton* dan pemilihan waktu pernikahan pada masyarakat muslim di Desa Doko Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data sangatlah diperlukan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini keabsahan data ditentukan dengan cara menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Ketekunan pengamatan dan kedalaman observasi

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.¹⁶ Peneliti akan meneliti tentang tradisi *weton* dan pemilihan waktu pernikahan pada masyarakat

¹⁵Ibid., 19.

¹⁶Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 177.

muslim di desa Doko Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri dengan teliti dan secara rinci tentang hal tersebut.

2. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan karena dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapat informasi, pengalaman, pengetahuan, dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari respon serta membangun kepercayaan subjek yang diteliti.¹⁷ Peneliti akan banyak mendapat data dan informasi tentang tradisi *weton* dan pemilihan waktu pernikahan pada masyarakat muslim di Desa Doko Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri karena peneliti meneliti dengan waktu yang cukup lama dan terus-menerus sesuai dengan keperluan penelitian.

3. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik trianggulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.¹⁸

Trianggulasi dengan sumber ini berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi tentang tradisi *weton* dan pemilihan waktu pernikahan pada masyarakat muslim di Desa Doko Kecamatan Ngasem

¹⁷Ibid., 175.

¹⁸Ibid., 178.

Kabupaten Kediri yang diperoleh peneliti melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.¹⁹

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, tahap-tahap penelitian yang digunakan peneliti ada 4 (empat) tahap, yakni:

1. Tahap sebelum lapangan, yang meliputi:

Menyusun proposal penelitian, seminar proposal, konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing, mengurus surat izin penelitian, menyiapkan perlengkapan penelitian, menghubungi lokasi penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi:

Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian, pencatatan data yang telah dikumpulkan.

¹⁹Ibid., 178.

3. Tahap analisis data, meliputi:

Pengorganisasian, pemindahan data menjadi satuan-satuan tertentu, sintesis data, pengkategorian data, penemuan hal-hal penting dari data penelitian, pengecekan keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan, meliputi:

Penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dengan pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian, ujian munaqosah skripsi.